

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KIMIA FARMA TBK

PUTRI WULANDARI¹⁾, ALIAH PRATIWI²⁾

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

putriwulandaristiebima19@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham menjadi salah satu tolak ukur keuangan suatu perusahaan, dengan harga saham yang stabil maka juga akan menjadikan suatu perusahaan tetap akan dipercaya dan diminati oleh masyarakat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham pada PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2021, khususnya pada rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* dan *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk. Pendekatan asosiatif menjadi pilihan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan, dalam uji t Parsial yang dilakukan masing-masing variable *return on aassets* dan *return on equity* tidak semua berpengaruh terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk. Kemudian dalam uji F Simultan menunjukkan seluruh variabel *Return On Assets* dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT Kimia Farma Tbk. Kesimpulan dalam penelitian ini, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan banyak faktor dalam menjaga stabilitas harga saham, sebagai salah satu upaya untuk menjaga kualitas perusahaan dalam menjaga kepercayaan masyarakat sebagai peggunganya.

Kata kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Harga Saham*

ABSTRACT

The stock price is one of the financial benchmarks for a company, with a stable stock price it will also make a company still trusted and in demand by the public. The purpose of this study was to determine the factors that can affect the stock price of PT Kimia Farma Tbk which is listed on the IDX during the 2012-2021 period, especially in the profitability ratios in the form of Return On Assets and Return On Equity of PT Kimia Frma Tbk. The associative approach is the choice in this study. The results showed that in the Partial T test conducted each variable return on assets and return on equity had no effect on stock prices at PT Kimia Farma Tbk. Then the Simultaneous F test shows that all Return On Assets and Return On Equity variables together have no effect on stock prices at PT Kimia Farma Tbk. In conclusion, in this study, it is important for companies to consider many factors in maintaining the stability of stock prices, as an effort to maintain the quality of the company in maintaining public trust as its users.

Keywords : *Return On Assets, Return On Equity, Stock Price*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal saat ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan meningkatnya minat masyarakat terhadap pasar modal dengan bertambahnya perusahaan yang terdaftar di pasar modal dan dukungan pemerintah melalui kebijakan investasi. Investasi ekuitas saham diharapkan dapat menghasilkan laba bagi investor. Kegiatan investasi saham diharapkan menghasilkan keuntungan bagi para investor (Dewi & Suwarno, 2022). Pasar modal memegang peranan penting dalam perekonomian negara, karena pasar modal sebagai sarana pembiayaan bisnis dimana perusahaan memperoleh modal dari investor. Oleh karena itu, supaya investor tidak mengalami kerugian, maka investor wajib memantau fluktuasi dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham saat mengambil keputusan.

Saham merupakan sebuah surat berharga yang dapat menjadi sebuah aset, jual beli saham juga menjadi sebuah hal yang sering kali ditemui. Karena dengan saham sebagai asset artinya dengan kepemilikan saham yang tepat maka juga akan menunjang sebuah profit bagi pemilik saham. Sebagai surat berharga maka saham kemudian juga menunjukkan adanya kepemilikan seseorang atau badan hukum terhadap perusahaan penerbit saham bagian

modal suatu perusahaan. Saham menjadi sebuah nilai yang penting dalam sebuah perusahaan, karena setiap nilainya akan memberikan dampak kepada nilai perusahaan dalam penjualan bebasnya. Harga saham yang maksimal maka juga akan menjadikan laba perusahaan semakin besar (Islavella & Sari, 2022). Dalam kajian penelitian ini salah satu rasio yang bisa mempengaruhi harga saham dapat dihitung melalui rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Indikator pengukuran rasio profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya (Islavella & Sari, 2022). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk menjadi aset tersebut. Selain ROA, rasio profitabilitas lainnya yaitu *Return On Equity*. Menurut Islavella & Sari (2022) ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, sedangkan menurut (Sutanti et al., 2015), *return on equity* merupakan sebuah rasio yang dipergunakan oleh pemegang saham untuk menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Dalam analisis laporan keuangan perusahaan untuk berinvestasi saham, pihak investor juga akan melihat ROA sebagai langkah awal dalam melihat kinerja perusahaan. Semakin baik dan semakin naik ROA yang diperoleh pihak perusahaan, maka semakin baik pula pandangan investor terhadap perusahaan tersebut. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pasar dimana minat beli terhadap saham perusahaan juga akan mengalami peningkatan yang signifikan dan begitu pula sebaliknya. Menurut (Nominal, 2012), kenaikan *Return on Equity* (ROE) biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi ROE berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Menurut Ferdinandus (2021) *Return On Equity*, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Semakin besar ROE menandakan bahwa semakin baik perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang sahamnya, sehingga ROE berhubungan positif terhadap harga saham.

PT Kimia Farma (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi di Indonesia, yang didirikan sejak 16 Agustus 1971 yang memiliki bidang usaha utama yaitu Manufaktur Farmasi, Distribusi dan Perdagangan, Pemasaran, Ritel Farmasi, Lab Klinik dan Klinik Kesehatan. Berikut adalah data Laba Bersih, Ekuitas, dan Harga Saham PT. Kimia Farma Tbk tahun 2012-2021.

Tabel 1. Data Laba Bersih, Ekuitas, dan Harga saham PT. Kimia Farma Tbk tahun 2012-2021 (dalam satuan jutaan rupiah kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Laba bersih	Total ekuitas	Harga saham (Rp)
2012	205,764	1,441,534	340
2013	215,642	1,624,355	590
2014	257,836	1,721,079	1465
2015	265,550	2,056,560	870
2016	271,598	2,271,407	2470
2017	331,708	3,273,911	2120
2018	535,085	4,146,258	2300
2019	15,890	7,412,927	1250
2020	20,426	7,105,672	4250
2021	289,889	7,231,873	2430

Sumber data : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1. di atas diketahui laba bersih pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan di tahun 2019 dari Rp 535 Miliar menjadi Rp 15,8 Miliar dikarenakan adanya peningkatan beban-beban, penurunan pendapatan serta adanya kenaikan selisih kurs mata uang asing yang cukup besar. Adapun total Ekuitas pada PT. Kimia Farma Tbk mengalami penurunan pada tahun 2020 mencapai Rp 7,10 Triliun, turun sebesar 4,41% dari tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp 7,41 Triliun hal ini dikarenakan adanya beban pokok penjualan yang cukup signifikan saat adanya pandemi covid-19. Harga saham pada PT. Kimia Farma Tbk juga mengalami fluktuatif selama kurun waktu 10 tahun, pada tahun 2014 harga saham mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar Rp 1.465, di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 870, selanjutnya di tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 2.300, kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 1.250, di tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp 4.250, dan di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 2.430 yang disebabkan oleh penurunan ROA dan ROE yang cukup signifikan setiap tahunnya serta akibat dari adanya *supply* dan *demand* di pasar modal. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Pt Kimia Farma Tbk”

Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu “Apakah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham pada PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2021, khususnya pada rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* dan *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk ?”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham pada PT Kimia Farma Tbk yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2021, khususnya pada rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* dan *Return On Equity* PT Kimia Farma Tbk

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah PT. Kimia Farma Tbk. Jln. Veteran No.9 Central Jakarta. Dengan pengambilan data melalui www.idx.co.id. Jenis penelitian ini termasuk penelitian asosiatif (pengaruh). Penelitian asosiatif merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2016). Penelitian ini mencari pengaruh *Return On Asset* (X1) dan *Return On Equity* (X2) terhadap harga saham (Y). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mentabulasi data laporan keuangan (neraca dan laba rugi) serta data harga saham PT. Kimia Farma Tbk selama 10 tahun dari tahun 2012 sampai tahun 2021.

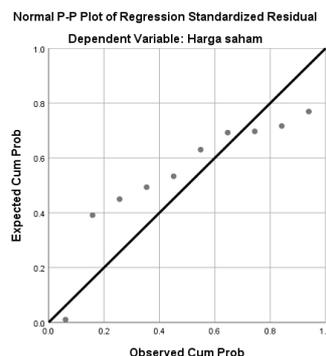
Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi serta harga saham selama 22 tahun mulai dari tahun 2001-2021 pada PT. Kimia Farma Tbk. Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan tehnik pengambilan berdasarkan pertimbangan dan ketentuan tertentu Sugiyono (2019). Kriteria pengambilan sampel, yaitu data terupdate laporan keuangan yang sudah di audit, sebanyak 10 tahun terhitung mulai tahun 2012-2021 pada PT. Kimia Farma Tbk.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah (1) studi pustaka. Studi pustaka adalah merupakan alat pengumpulan data untuk melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan pokok bahasan dan memperoleh bahan pustaka, terutama teori-teori yang mendukung penelitian. (2) Dokumentasi. Dokumentasi adalah kumpulan berbagai dokumen yang meningkatkan analisis data penelitian menyelidiki data yang terkait dengan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu uji asumsi klasik yang meliputi; (1) uji normalitas, (2) uji heteroskedastisitas (3) uji multikolinearitas (4) uji autokorelasi, analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi yang digunakan untuk menunjukkan kedekatan antara hubungan antara variabel independen (kepuasan dan kepercayaan konsumen) terhadap variabel dependen (sistem transaksi), analisis regresi linear berganda, serta uji t dan uji f dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

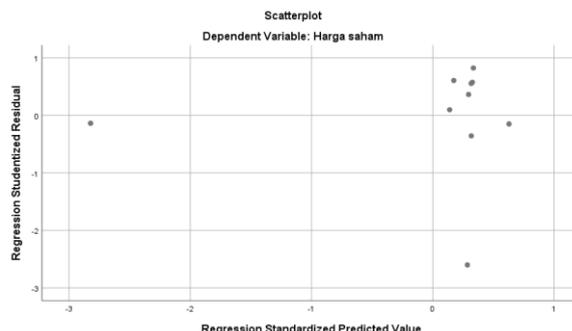
Uji Normalitas



Gambar 1. Grafik P-P Plot
Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar 1 diatas, maka dapat dilihat hasil grafik Norma *P-P Plot Regression Standardized Residual* menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Heterokesdesitas



Gambar 2 Grafik P-P Plot
Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heterokesdesitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.904	1.107
ROE	.904	1.107

a. Dependent Variable : HARGA SAHAM
Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 2 di atas, *tolerance* variabel *return on asset* (ROA) adalah $0,904 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,107 < 10,00$, nilai *tolerance* untuk variabel *return on equity* (ROE) sebesar $0,904 > 0,10$ dan VIF sebesar $1,107 < 10,00$. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi Metode Tabel

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.415	.247	246.67279	2.596

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA
b. Dependent Variable: Harga saham
Sumber: Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,562 nilai ini terletak antara 4-DU 2,3587 dan 4-DL 3,3028 sehingga terdapat gejala autokorelasi negatif. Untuk mengatasi masalah autokorelasi maka di lakukan *uji run test*.

Uji Run Test

Tabel 4. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	103.60143
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	7
Z	.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737
a. Median	

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,737 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 3. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,644 x 100% = 64,4%. Artinya hubungan antara variabel ROA dan ROE terhadap harga saham adalah kuat.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,415 x 100% = 41,5% menunjukkan seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen (Y) atau dengan kata lain seberapa besar pengaruh total variabel-variabel independent terhadap variabel dependen. Output pada penelitian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,316 sehingga dapat dikatakan bahwa total pengaruh variabel ROA dan ROE terhadap harga saham dalam penelitian ini sebesar 41,5% sedangkan sisanya sebesar 58,5% disebabkan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	654.612	112.261		5.831	.001		
ROA	.070	.217	.098	.322	.757	.904	1.107
ROE	-.519	.237	-.668	-2.195	.064	.904	1.107

a. Dependent Variable: Harga saham

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel 5 di atas, persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

$$Y = 654,612 + 0,070 X_1 - 0,519 X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan :

- Nilai konstanta (a) dalam penelitian ini adalah sebesar 654,612 artinya jika ROA dan ROE diasumsikan sama dengan nol, maka harga saham akan naik sebesar 654,612.
- Nilai koefisien *Return On Assets* (X_1) sebesar 0,070, artinya setiap peningkatan 1% ROA maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,070 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
- Nilai koefisien *Return On Equity* (X_2) sebesar -0,519, artinya setiap peningkatan 1% ROE maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,519 dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.

Uji Parsial (uji t-statistik)

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,757 lebih besat dari 0,05 dan nilai t_{hitung} 0,322 < t_{tabel} 1,894 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau **H1 ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dewi & Suwarno (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Safitri & Pratiwi (2022) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.

Artinya hal ini menunjukkan bahwa ROA tidak menjadi satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, namun terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti kondisi pasar dan inflasi.

Pengaruh ROE terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,064 lebih besar dari 0,05 dan nilai $t_{hitung} -2,195 < t_{tabel} 1,894$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham atau **H2 ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul et al., n.d. (2022) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan bertolak belakang dengan penelitian Almira & Wiagustini (2020) variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROE sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan untuk memprediksi harga saham di pasar modal.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	2.480	.153 ^b
	Residual		
	Total		

- a. Dependent Variabel: HARGA SAHAM
 - b. Predictors (Constant), ROA, ROE
- Sumber : Output SPSS Versi 25

Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 6 diatas, diperoleh nilai signifikansi 0,153 lebih besar dari 0,05 dan nilai $f_{hitung} 2,480 < f_{tabel} 4,74$ artinya ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham atau **H3 ditolak**. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pangaribuan n.d.(2019), yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh ROA dan ROE pada harga saham. Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifiani (2019) bahwa adanya pengaruh signifikan ROA dan ROE terhadap harga saham.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *Return on Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk. , *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT. Kimia Farma Tbk.

Saran

Perusahaan penting memperbaiki pengelolaan modal sendiri untuk dapat meningkatkan laba perusahaan ke depannya, bagi investor penting memperhatikan harga saham di BEI, untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas lagi misalnya DER, NPM, dan GPM.

DAFTAR PUSTAKA

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE BERPENGARUH TERHADAP RETURN SAHAM. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Arifiani, R. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Bisnis*, 7(1), 1–20.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- Ekawati, S., & Yuniati, T. (n.d.). *PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI*.
- Ferdinandus, S. J. (2021). *Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham sektor farmasi*. 05(02), 85–100.

- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2019-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1), 67–80. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.159>
- Muliana, M., & -, N.-. (2019). Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah “Al Badar” Di Kota Makassar. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i1.466>
- Mutiara Efendi, F. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1–9.
- Nominal, J. (2012). = 27,882 > t. I.
- Nurul, E., Manajemen, M., & Bima, S. (n.d.). *The Effect Of Earnings Per Share (EPS), Current Ratio (CR), and Return On Equity (ROE) On Pt Unilever Indonesia Tbk's Stock Price*. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Pangaribuan, A. A. (n.d.). *PENGARUH ROA, ROE, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BEI Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Safitri, N., & Pratiwi, A. (2022). The Effect of Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER) and Return on Asset (ROA) on Stock Prices in PT Sekar Laut Tbk . *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 4(2), 220–231.
- Simbolon, J. T., & Sudjiman, P. E. (2020). PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 51–65.
- Sugiyono. (2016). *No Title Metode Penelitian Pendidikan, Cetakan Kelima belas, Alfabeta Bandung*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta*.
- Sutanti, T., Siahaan, Y., Jubi, & Supitriyani. (2015). Pengaruh Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FINANCIAL*, 56–61. <http://www.idx.co.id/>